

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan kandungan senyawa isoflavonoid kalus kedelai dengan penambahan ZPT 2,4-D yang berbeda. Kandungan isoflavon tertinggi dihasilkan oleh kalus pada konsentrasi ZPT sebesar 1 mg/l yaitu 6067.69 ppm.
2. Ada perbedaan kandungan senyawa isoflavonoid kalus dari beberapa varietas kedelai. Varietas yang paling baik adalah Anjasmoro.
3. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara konsentrasi 2,4-D yang berbeda dengan beberapa varietas terhadap kandungan isoflavon pada kalus.
4. Tidak ada perbedaan pertumbuhan morfologi kalus kedelai pada berbagai varietas (Wilis, Anjasmoro, Detam dan Tidar) pada media MS dengan penambahan konsentrasi ZPT 2,4-D yang berbeda (0.25 mg/l, 0.5 mg/l dan 1 mg/l).

## 5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pertumbuhan kalus yang lebih baik dengan cara dikombinasikan dengan ZPT lain atau dengan penambahan kosentrasi (Range) yang diberikan.

